

Nama : EPIS ANA DITA

Kelas : 24A

NPM : 2413031017

Matakul : Akuntansi Keuangan Lanjutan (Pertemuan 6)

1. Menentukan dividen PT Beta yang berasal dari laba sebelum dan sesudah akuisisi

Data ekuitas PT Beta pada 1 Januari 2024

Modal saham : Rp 500.000

Laba ditahan awal : Rp 300.000

Perubahan laba ditahan selama 2024

Laba bersih 2024 : Rp 200.000

Dividen kas dibagikan 31 Des 2024 : Rp 120.000

Artinya laba ditahan pada akhir 2024 :

$$300.000 + 200.000 - 120.000 = 380.000$$

Pada 1 Januari 2024, laba ditahan yang tersedia berasal dari sebelum akuisisi sebesar Rp 300.000, karena Rp 300.000 (laba ditahan awal) lebih besar daripada Rp 120.000 maka:

- Dividen yang berasal dari laba sebelum akuisisi : Rp 120.000
- Dividen yang berasal dari laba setelah akuisisi : Rp 0

2. Jurnal PT Alpha atas penerimaan dividen (metode ekuitas)

Dividen PT Beta : Rp 120.000

Kepemilikan PT Alpha = 80%

$$\text{Jumlah yang diterima PT Alpha} = 80\% \times \text{Rp } 120.000 \\ = \text{Rp } 96.000$$

Jurnal

Kas	Rp 96.000
Investasi pada PT Beta	Rp 96.000

(Dividen bukan pendapatan, hanya mengenai investasi)

3. Perlakuan eliminasi dalam laporan konsolidasian

- Investasi pada PT Beta di neraca PT Alpha dieliminasi terhadap ekuitas PT Beta (modal + laba ditahan + goodwill jika ada)
- Dividen internal (PT Alpha - PT Beta) dieliminasi agar tidak masuk sebagai pendapatan / gaji usaha.
- Laba sebelum akuisisi Beta tidak masuk laba konsolidasian 2024, karena sudah terbayar saat akuisisi

4. Dampak kesalahan Perlakuan Dividen

Jika dividen dicatat sebagai pendapatan (bukan pengurang investasi)

- Laba konsolidasian terlalu tinggi Rp 96.000 karena ada pendapatan dividen yang seharusnya dieliminasi.
- Investasi pada PT Beta terlalu besar, sehingga ekuitas konsolidasian terlalu tinggi.
- Rasio profitabilitas dan ekuitas menjadi overstated, informasi jadi tidak wajar.